

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan di PT Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan dalam operasionalnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebab banyaknya material *oversize*, dan tumpukan material besar (lebih dari 50 mm), disebabkan oleh masalah teknis seperti ausnya crusher dan kurangnya efektivitas dari proses screening operasional dan terbatasnya jumlah dan keterampilan sumber daya manusia dengan beban kerja yang tinggi.
2. Penyebab terjadinya banyaknya genangan air dan lumpur disebabkan oleh intensitas penggunaan air yang tinggi serta terhambatnya sistem drainase di area operasional tersebut.
3. Solusi yang sudah diterapkan untuk mengatasi banyaknya material *oversize* dan batubara reject serta genangan dan lumpur di area operasional seperti penggantian mesin *crusher quadroll*, optimasi alat berat, pembersihan drainase, dan pemadatan jalan.
4. Peningkatan efisiensi kerja didapatkan melalui perbaikan sarana prasarana yaitu dengan pemadatan pada jalan, pembersihan rutin drainase, penggantian mesin *crusher quadroll* dan perawatan rutin alat berat, sedangkan untuk peningkatan keterampilan sumber daya manusia yaitu dengan diberikan pelatihan dan pengembangan karir karyawan melalui pendidikan formal dan nonformal untuk optimalisasi operasional.

Dengan telah dilakukannya penyelesaian masalah terhadap keluhan di area operasional tentang penumpukan material *oversize*, genangan air dan lumpur dapat teratasi dengan penyelesaian masalah yang telah disampaikan diatas, serta adanya pengembangan karir dan kemampuan karyawan dalam menjalankan operasional di PT. Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan.

5.2 Saran

PT Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan perlu meningkatkan efisiensi operasional dengan beberapa langkah penting sebagai berikut :

1. Perbaikan dan perawatan rutin infrastruktur drainase sangat diperlukan untuk mencegah genangan air saat hujan, yang sering mengganggu aktivitas.
2. Optimasi *crusher quadroll* akan mengurangi volume truk pengangkut material *oversize*, sehingga mengurangi beban pada infrastruktur dan alur kerja.
3. Perawatan jalan secara berkala dengan material tahan lama akan meminimalkan kerusakan prasarana akibat beban berat dan cuaca ekstrem.
4. Penerapan manajemen material batubara yang lebih ketat akan mengurangi tumpahan yang menyumbat drainase dan mencemari lingkungan.
5. Peningkatan koordinasi antar tingkatan manajemen melalui rapat rutin dan pelatihan SDM akan memperkuat komunikasi dan pengambilan keputusan. Sistem penanganan komplain yang efektif, dengan analisis data komplain sebagai dasar perbaikan, akan meningkatkan responsivitas terhadap masalah operasional. Evaluasi dan optimalisasi struktur organisasi secara berkala akan memastikan efisiensi alur kerja. Penambahan alat berat, jika diperlukan, akan mendukung operasional yang padat.
6. Komitmen terhadap lingkungan melalui praktik berkelanjutan, seperti penggunaan bus listrik, akan meningkatkan citra perusahaan dan mengurangi dampak lingkungan.

Dengan implementasi langkah-langkah ini, PT Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan diharapkan dapat mencapai kinerja operasional yang lebih baik dan berkelanjutan, serta mencapai target produksi yang diinginkan.